

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul A. A., S. . (2016). Museum songket palembang dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular . *Arsitektura*, vol. 14, no.2, oktober 2016 .
- Erdiono, D. (november 2011). Arsitektur ‘modern’ (neo) vernacular di indonesia. *Jurnal sabua* vol. 3, no.3, 32-39.
- Eva Anggraini, W. S. (april 2016). Sentra usaha kecil menengah dengan pendekatan arsitektur neo vernakular di surakarta . *Arsitektura*, vol. 14, no.1.
- Ghina Fajrine, A. B. (2017). Penerapan konsep arsitektur neo vernacular pada stasiun pasar minggu. *Seminar nasional cendekiawan ke 3 tahun 2017*, 85-91.
- Hermawan, H. (september 2016 ). Dampak pengembangan desa wisata nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal . *Jurnal pariwisata*, vol. Iii no. 2, 105-117.
- Made Heny Urmila Dewi, C. F. (2013). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di desa wisata jatiluwih tabanan, bali. *Kawistara*, vol.3, no.2, 117-226.
- Mohammad S. A. S., M. S. A. F. (2019). Kajian arsitektur tradisional sunda pada desain resort. *Jurnal arsitektur purwarupa volume 03 no 4*, 65-73.
- Rachmawati, M. (2010). Humanisme (kembali) dalam arsitektur . *Nalars volume 9 nomor 2 juli 2010 : 103-116* , 103-116.
- Sulistiyani, A. M. (2016). Pengembangan desa wisata berbasis eko-budaya. *Jurnal festiva*, volume 1, nomor 2, 39-48.